

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasi, yaitu untuk mengetahui hubungan antara perilaku konsumen terhadap pembelian obat batuk dan flu di Apotek K-24 GKB Gresik. Hubungan atau disebut juga dengan korelasi adalah hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek (Notoatmodjo, 2010).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Juli 2020. Pengambilan data penelitian ini dilakukan di Apotek K-24 GKB Gresik pada bulan Juni 2020.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pasien yang datang membeli obat batuk dan flu di Apotek K-24 GKB Gresik dengan rata – rata setiap bulan yaitu berjumlah 960 pasien. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari kelompok populasi yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin adalah sebagai berikut (Dewi dan Yeni, 2018):

$$\begin{aligned}n &= N/Nd^2 + 1 \\&= 960/960 (0,1)^2 + 1 \\&= 960 / (960 \cdot 0,01) + 1 \\&= 960 / 9,6 + 1 \\&= 960 / 10,6 \\&= 90,56 \text{ dibulatkan menjadi } 91 \text{ orang}\end{aligned}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi

D = Nilai presisi

jadi, sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 91 responden.

3.3.1 Kriteria Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, apabila konsumen yang datang cocok dengan sumber data (Kartika, 2019).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini, meliputi :

- 1) Pasien yang bersedia menjadi responden
- 2) Konsumen yang membeli obat di Apotek K-24 GKB Gresik
- 3) Pasien berusia 17 tahun ke atas

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini, meliputi :

Konsumen yang membeli obat batuk dan flu di Apotek K24 GKB Gresik, tetapi menolak diberikan kuesioner.

3.4 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di Apotek K-24 GKB adalah observatif dengan instrumen penelitian yaitu kuisisioner. Kuisisioner adalah instrumen pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pernyataan yang sudah tersusun baik yang akan dijawab oleh responden sesuai dengan keadaan sebenarnya untuk memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, pembuatan kuisisioner menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan sebagai alat ukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena yang terjadi (Matagiwa dalam Maharani, 2010).

3.4.1 Tahapan Pengamatan

1. Pembuatan kuisisioner berupa pertanyaan tentang faktor penyebab peningkatan obat batuk dan flu
2. Penyebaran kuisisioner dilakukan kepada pasien yang membeli obat batuk flu dan dengan sukarela mengisi kuisisioner.
3. Pengisian kuisisioner dengan mengikuti petunjuk yang tercantum dalam kuisisioner.
4. Analisis data.

3.4.2 Metode pengujian instrumen

1. Pengukuran validitas

Validitas adalah uji tingkat kemampuan suatu instrumen untuk menyampaikan sesuatu menjadi target utama pengukuran yang dilakukan instrumen tersebut. Tujuan pengukuran validitas adalah untuk mengetahui

seberapa suatu tes melakukan fungsi ukurnya. Dalam penelitian ini ingin mengetahui data yang valid atau tidak valid diuji dengan menggunakan bantuan *SPSS for windows versi 25* (Kartika, 2019).

Berikut hasil uji validitas kuisioner

Tabel 3.1 Hasil uji validitas kuisioner

No.	Pertanyaan	r.hitung	r.tabel	Keterangan
1.	Q1	0,561	0,469	Valid
2.	Q2	0,424	0,469	Valid
3.	Q3	0,638	0,469	Valid
4.	Q4	0,558	0,469	Valid
5.	Q5	0,463	0,469	Valid
6.	Q6	0,541	0,469	Valid
7.	Q7	0,468	0,469	Valid
8.	Q8	0,573	0,469	Valid
9.	Q9	0,542	0,469	Valid
10.	Q10	0,358	0,469	Valid
11.	Q11	0,402	0,469	Valid

2. Pengukuran Reliabilitas

Reliabilitas adalah menunjukkan suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk diadakan sebagai alat pengumpul data. Pengukuran reliabilitas merupakan tingkat kestabilan dan keandalan alat ukur dalam mengukur data. Tujuan pengukuran realibilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali, pada subjek yang sama atau dengan kata lain untuk menunjukkan adanya kesesuaian antara sesuatu yang sedang diukur dengan jenis pengukuran yang dipakai. Uji reliabilitas instrumen dapat dilihat dari besarnya nilai *cronbach alpha* pada masing-masing variabel. *Cronbach alpha* digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsistensi *interitem* atau untuk menguji kekonsistenan responden dalam merespon seluruh item. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan *reliable* jika memiliki *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60 (Kartika, 2019).

Ketidakkonsistenan dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kekurangpahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan. Skala dikelompokkan dalam lima kelas dengan rentang yang sama dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Pengelompokan Reliabilitas

Alpha	Tingkat reliabilitas
0,00 s.d 0,20	Kurang reliabel
0,20 s.d 0,40	Agak reliabel
0,40> s.d 0,60	Cukup reliabel
0,60> s.d 0,80	Reliabel
0,80 s.d 1.00	Sangat reliabel

Sumber : Sugiyono, 2009

Tabel 3.3 Hasil uji reliabilitas

Cronchbach Alpha	Konstanta	Keterangan
0,712	0,6	Reliabel

3.5 Pengolahan dan Analisis Data

Untuk memperoleh penyajian data hasil dari kuisisioner yang telah disebar, diperlukan pengolahan data bertujuan untuk mendapatkan informasi. Data yang diperoleh dari kuisisioner berupa data kuantitatif, yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka hasil pengukuran ataupun nilai suatu data (Notoatmodjo, 2010). Untuk mengetahui rata-rata nilai pada kuesioner dengan skala likert, dapat menggunakan *microsoft excel 2007*.

Alat ukur yang digunakan berupa kuisisioner yang terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama berisi data demografi responden seperti nama responden, usia, jenis kelamin dan pendidikan. Bagian kedua berisi pertanyaan singkat yang berisi 3 indikator pertanyaan yang telah ditetapkan yaitu kelengkapan obat batuk dan flu, *marketing mix*, kualitas pelayanan dan loyalitas konsumen (Alim, 2008) :

- a) Kelengkapan obat batuk dan flu
 - Pada soal nomer satu, pertanyaan mengenai kelengkapan obat batuk dan flu di Apotek K-24 GKB Gresik
 - Pada soal nomer dua, pertanyaan mengenai macam merk obat batuk dan flu

- b) Marketing mix
 - Pada soal nomer tiga, pertanyaan mengenai lokasi tempat apotek
 - Pada soal nomer empat, pertanyaan mengenai harga obat batuk dan flu
 - Pada soal nomer lima, pertanyaan mengenai fasilitas apotek
 - Pada soal nomer enam, pertanyaan mengenai potongan harga
- c) Kualitas pelayanan dan loyalitas konsumen
 - Pada soal nomer tujuh, pertanyaan mengenai kenyamanan ruang
 - Pada soal nomer delapan, pertanyaan mengenai jam buka apotek
 - Pada soal nomer sembilan, pertanyaan mengenai pelayanan karyawan
 - Pada soal nomer sepuluh, pertanyaan mengenai pengaruh atau rekomendasi dalam membeli obat
 - Pada soal nomer sebelas, pertanyaan mengenai kebersihan apotek

3.6 Jadwal Penelitian

Tabel 3.5 Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Persiapan	■	■					
2	Pengajuan Judul			■				
3	Bimbingan LTA			■	■	■	■	■
4	Seminar Proposal LTA					■	■	
5	Pengambilan Data				■	■	■	
6	Penyusunan Laporan				■	■	■	■
7	Ujian Sidang LTA							■
8	Pasca Ujian Sidang LTA							■